

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Pendidikan merupakan suatu upaya dalam mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran yang terencana. Salah satu mata pelajaran yang dianggap mempunyai peranan penting didalam dunia pendidikan adalah matematika. Matematika menjadi salahsatu diantara mata pelajaran yang di ajarkan diseluruh jenjang pendidikan baik itu di SD, SMP, SMA, dan perguruan tinggi. Matematika adadah bahasa simbolis yang berfungsi untuk memudahkan dalam mengekspresikan hubungan kuantitatif dan keruangan sedangkan fungsi terioritisnya adalah untuk memudahkan berpikir (Abdurrahman, 2012:202). Salah satu yang harus dilakukan untuk mencapai tujuan pembelajaran matematika seperti meningkatkan hasil belajar siswa guru harus bisa membuat proses pembelajaran dikelas menyenangkan dan membuat suasana dalam proses pembelajaran matematika menjadi menarik. Namun sistem pendidikan mengalami transformasi sistem pembelajaran dari pembelajaran tatap muka menjadi berbasis online yang dilaksanakan oleh tenaga pendidikan maupun siswa untuk meminimalisir penyebaran virus corona atau biasa disebut dengan covid-19 (Che'Muliana .,[t.t]).

Pelaksanaan kegiatan belajar dari rumah (BDR) mengarahkan pada kegiatan pembelajaran dalam jaringan (daring) untuk menekankan pengalaman belajar yang bermakna kepada peserta didik (Kementerian Ristekdikti, 2016). Oleh karena itu, pembelajaran pun dilakukan dirumah masing-masing peserta didik dengan memanfaatkan media sosial yang mendukung dalam proses pembelajaran. Pada pembelajaran daring juga dapat mempengaruhi hasil belajar matematika siswa sehingga ada siswa yang merasa kesulitan dalam belajar. Hal tersebut diperoleh setelah siswa mengalami proses belajar mengajar, hasil yang didapat menunjukkan adanya perubahan kearah yang lebih baik lagi Menurut Suprijono (2015). Dalam hal ini, yang bisa memantau secara langsung peserta didik dalam belajar adalah keluarga mereka.

Keluarga biasanya bisa secara langsung melihat aktivitas anak dalam belajar dirumah baik itu belajar yang di belajarkan langsung oleh guru melalui media pembelajaran maupun belajar secara mandiri. Hal itulah yang bisa membuat keluarga peserta didik menilai efektivitas dari pembelajaran daring terutama orang tua peserta didik.

Bahkan dalam pembelajaran secara daring harus mempersiapkan fasilitas yang mendukung agar pembelajaran daring terlaksana. BDR mengharuskan orang tua mempersiapkan Fasilitas yang mendukung dalam antara lain handphone, paket data, dan fasilitas lain yang dibutuhkan (Nika Cahya & Rita Kusuma, 2020). Namun, sebagian orang tua ada yang berpenghasilan rendah atau kurang mampu sehingga hal seperti ini jadi dibebankan pada orang tua siswa. Karena masalah tersebut dapat menimbulkan persepsi orang tua yang beragam terhadap pembelajaran yang dilakukan dari rumah terutama pada pembelajaran matematika. Sebab, matematika dianggap menjadi pelajaran yang sulit dipahami. Persepsi merupakan sejenis aktifitas pengelolaan informasi yang dapat menghubungkan individu dengan lingkungannya (Fattah, 2012:35).

Dari masalah diatas, peneliti ingin meneliti tentang Persepsi Orang Tua Terhadap Pelaksanaan Belajar Dari Rumah pada Pembelajaran Matematika, dan mengangkat dalam sebuah penelitian dengan judul “Persepsi Orang Terhadap Pelaksanaan Belajar Dari Rumah (BDR) Pada Pembelajaran Matematika”.

### **1.2 Rumusan Masalah**

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

“Bagaimana persepsi orang tua terhadap pelaksanaan belajar dari rumah (BDR) pada pembelajaran matematika “

### **1.3 Batasan Masalah**

Batasan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Orang tua yang dimaksud dalam penelitian adalah orang tua siswa disekolah SMA Negeri 4 Gorontalo dikelas X Ipa.

2. Beragam persepsi orang tua terhadap pelaksanaan BDR pada pembelajaran matematika disekolah SMA Negeri 4 Gorontalo dikelas X Ipa.

#### **1.4 Tujuan penelitian**

Adapun Tujuan dari penelitian ini adalah :

“Mendeskripsikan persepsi orang tua terhadap pelaksanaan BDR pada pembelajaran matematika”

#### **1.5 Manfaat penelitian**

Manfaat dalam penelitian ini adalah :

1. Manfaat teoritis

Sebagai suatu karya ilmiah, hasil dari penelitian ini sangat diharapkan agar bisa memberikan informasi kepada pendidik maupun lembaga pendidikan untuk mendapatkan gambaran mengenai persepsi orang tua terhadap pelaksanaan BDR pada pembelajaran matematika

2. Manfaat praktis

Sebagai calon guru, pengetahuan dan pengalaman selama mengadakan penelitian dapat ditransformasikan kepada peserta didik baik itu khusus maupun masyarakat luas pada umumnya.